

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, dan Kinerja Tata kelola terhadap Kinerja keuangan yang dimoderasi oleh Tipe Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 – 2023. Variabel Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, dan Kinerja Tata kelola berasal dari data Revinitif Eikon Database. Untuk variabel Moderasi dilihat dari setiap profile perusahaan yang nantinya menggunakan variabel dummy. Untuk variabel control yang terdiri dari Ukuran Perusahaan dan *leverage* dilihat dari laporan keuangan yang di muat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dan untuk Usia Perusahaan datanya dengan mengurangi tahun berdiri dengan tahun observasi.

Kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Keterlibatan perusahaan terhadap praktek lingkungan dianggap sebagai peningkatan biaya dan pemborosan sumber daya perusahaan sehingga akan mempengaruhi keuntungan perusahaan. Selain itu investor lebih fokus pada faktor keuangan saja dan masih enggan untuk meningkatkan investasi pada perusahaan yang memiliki reputasi baik dalam tanggung jawab lingkungan. Kinerja sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Keterlibatan perusahaan dalam kegiatan social dapat memberikan kontribusi pada tingkat kepercayaan investor dan reputasi perusahaan yang akan menjadi potensi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja tata kelola memiliki

pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan hal ini dikarenakan implementasi tata kelola perusahaan di Indonesia masih belum diterapkan secara maksimal dan sesuai dengan prinsip – prinsip tata kelola serta masih adanya kelemahan pada pedoman penerapan tata kelola yang digunakan. Kinerja lingkungan yang dimoderasi oleh tipe perusahaan tidak mampu mempengaruhi (memperlemah atau memperkuat) kinerja keuangan. Implementasi praktek lingkungan pada kedua tipe perusahaan ini masih belum maksimal dan diperlukan lebih banyak lagi penekanan pada strategi dan inisiatif pada praktek itu sendiri. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang besar belum tentu memiliki kinerja keuangan yang baik karena perusahaan harus menanggung biaya untuk pemeliharaan asset yang besar. Usia perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang sudah lama beroperasi mencerminkan perusahaan dapat bertahan dan memiliki kestabilan dalam meningkat keuntungan perusahaan. *Leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

5.2 Implikasi Penelitian

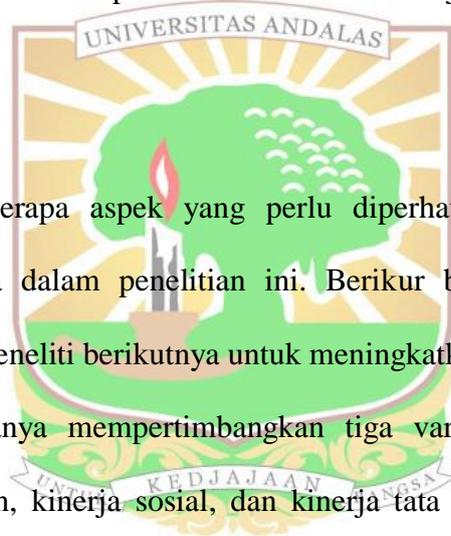
Berdasarkan analisis data yang ditemukan di atas, ada beberapa implikasi yang penting untuk meningkat kinerja keuangan dan keputusan investasi pada investor. Pertama, temuan penelitian menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kedua, temuan ini menyatakan bahwasannya kinerja sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang berarti memberikan kontribusi kepada tingkat kepercayaan investor dan reputasi perusahaan, namun perusahaan perlu berhati – hati dalam

memilih serta mengimplementasikan bisnis yang mendukung kriteria ESG terlebih pada kinerja sosial agar penerapannya tidak akan mengorbankan kinerja perusahaan keuangan. Selanjutnya temuan penelitian menyatakan bahwa kinerja tata kelola memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan masih kurangnya pembuktian secara nyata pada praktek tata kelola. Sehingga perusahaan masih harus lebih meningkatkan implementasi kinerja tata kelola. Ketika penerapan tata kelola dilakukan dengan baik maka akan membantu dalam menjaga kontinuitas perusahaan karena kinerja perusahaan yang ikut meningkat.

5.3. Keterbatasan

Terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan guna memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Berikut beberapa hal yang dapat menjadi fokus bagi peneliti berikutnya untuk meningkatkan kualitas penelitian :

1. Penelitian ini hanya mempertimbangkan tiga variabel independent, yaitu kinerja lingkungan, kinerja sosial, dan kinerja tata kelola, Sedangkan masih banyak variabel independen lainnya yang berdampak pada nilai perusahaan namun tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 35 perusahaan dari total populasi sebanyak 227 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang terbatas disebabkan karena banyak perusahaan yang belum menerbitkan laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, penggunaan sampel yang relative kecil dapat mengurangi representativitas hasil penelitian terhadap populasi secara keseluruhan.



5.4 Saran

Peneliti menyadari masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian, baik dari segi teori maupun praktik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan sejumlah rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak diantaranya :'

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang terkait pada topik ini, menambahkan perbandingan kinerja ESG terhadap kinerja keuangan pada perusahaan keuangan dan non keuangan.
2. Bagi perusahaan, sebaiknya lebih memperhatikan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola sebagai aspek yang diperhatikan dalam strategi bisnis
3. Bagi investor, penting untuk melihat dan mempertimbangkan factor – factor lain seperti laporan non keuangan (ESG) dari perusahaan tempat mereka berinvestasi.
4. Bagi pemerintah diperlukan langkah – langkah yang lebih kuat dalam regulasi dan pengawasan terhadap kinerja ESG.

